



**Universitas Negeri Surabaya  
Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum  
Program Studi S2 Hukum**

Kode Dokumen

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

<b>MATA KULIAH (MK)</b>	<b>KODE</b>	<b>Rumpun MK</b>	<b>BOBOT (sks)</b>	<b>SEMESTER</b>	<b>Tgl Penyusunan</b>																																																	
Hukum Transaksi Bisnis	7410802026	Mata Kuliah Pilihan Program Studi	T=2 P=0 ECTS=4.48	2	22 November 2024																																																	
<b>OTORISASI</b>	<b>Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>		<b>Koordinator Program Studi</b>																																																	
	Indri Fogar Susilowati, S.H., M.H.		Dita Perwitasari, S.H., M.Kn.		Dr. Pudji Astuti, S.H., M.H.																																																	
<b>Model Pembelajaran</b>	Case Study																																																					
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>																																																					
	<b>CPL-6</b>	Mampu menelaah dan menafsirkan teori dalam perancangan peraturan, perancangan keputusan, perancangan kontrak, dan hukum formil/hukum acara dalam rangka menegakkan hukum																																																				
	<b>CPL-18</b>	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik dengan semangat kemandirian, kejujuran, dan kewirausahaan																																																				
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>																																																					
	<b>CPMK - 1</b>	mahasiswa wajib memprogram mata kuliah wajib jurusan																																																				
	<b>Matrik CPL - CPMK</b>																																																					
		<table border="1" style="margin: auto;"> <tr> <td style="padding: 5px;">CPMK</td> <td style="padding: 5px;">CPL-6</td> <td style="padding: 5px;">CPL-18</td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">CPMK-1</td> <td style="padding: 5px; text-align: center;">✓</td> <td style="padding: 5px; text-align: center;">✓</td> </tr> </table>	CPMK	CPL-6	CPL-18	CPMK-1	✓	✓																																														
CPMK	CPL-6	CPL-18																																																				
CPMK-1	✓	✓																																																				
<b>Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>																																																						
	<table border="1" style="margin: auto;"> <tr> <td rowspan="2" style="padding: 5px;">CPMK</td> <td colspan="16" style="padding: 5px;">Minggu Ke</td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">1</td><td style="padding: 5px;">2</td><td style="padding: 5px;">3</td><td style="padding: 5px;">4</td><td style="padding: 5px;">5</td><td style="padding: 5px;">6</td><td style="padding: 5px;">7</td><td style="padding: 5px;">8</td><td style="padding: 5px;">9</td><td style="padding: 5px;">10</td><td style="padding: 5px;">11</td><td style="padding: 5px;">12</td><td style="padding: 5px;">13</td><td style="padding: 5px;">14</td><td style="padding: 5px;">15</td><td style="padding: 5px;">16</td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">CPMK-1</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> </table>	CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1																			
CPMK	Minggu Ke																																																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																						
CPMK-1																																																						
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	<p>Transaksi bisnis Transnasional mengalami perkembangan yang cukup signifikan di berbagai negara, termasuk Indonesia. Perkembangan ini dipicu oleh kebijakan pemerintah di dalam memasuki perdagangan regional maupun multilateral. Berbagai kesepakatan di bidang perdagangan regional dan multilateral ini membawa implikasi langsung terhadap transaksi perdagangan. Kesepakatan regional dan multilateral telah memberi peluang kepada pengusaha (di dalam dan luar negeri) untuk bertransaksi lintas batas negara secara langsung di antara negara anggotanya. Perkembangan transaksi yang cepat ini berimplikasi pula terhadap perkembangan hukum-nya. Transaksi-transaksi lintas batas negara ini melahirkan hak dan kewajiban yang dirumuskan dalam aturan-aturan hukum di antara para pihak atau pelaku bisnisnya. Perkembangan ini antara lain tampak dari aturan-aturan hukum yang para pihak sepakati yang dituangkan antara lain dalam bentuk kontrak-kontrak transaksi dagang di antara para pelaku bisnis. Perkembangan di bidang hukum ini mendorong pemahaman dan kajian terhadap aspek-aspek hukum yang lahir dari berbagai kesepakatan atau dari transaksi yang berkembang itu. Namun di dalam menghadapi perkembangan tersebut, lingkungan fakultas hukum, terutama di lingkungan fakultas hukum Universitas Padjadjaran, belum terdapat lembaga atau departemen yang secara khusus mempelajari dan mengantisipasi perkembangan hukum yang lahir dari berbagai transaksi bisnis internasional ini.</p>																																																					
<b>Pustaka</b>	<b>Utama :</b>																																																					
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Huala adolf, Hukum Transaksi Bisnis Transnasional, Bandung :Keni Media</li> <li>2. Dr. Muhammad Reza Syarifudin Zaki, S.H., M.A., Pengantar Hukum Transaksi Bisnis Transnasional, Bandung: Refika Aditama</li> </ol>																																																					
	<b>Pendukung :</b>																																																					
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Huala Adolf, Instrumen-instrumen hukum tentang kontrak internasional, Bandung: Keni Media</li> <li>2. Transnasional Bisnis Law Journal</li> </ol>																																																					
<b>Dosen Pengampu</b>	Indri Fogar Susilowati, S.H., M.H. Dita Perwitasari, S.H., M.Kn.																																																					

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pengenalan dan pengertian transaksi bisnis	memahami dan menganalisis Pengenalan dan pengertian transaksi bisnis	<b>Kriteria:</b> 1.baik jika mampu menjawab semua soal dengan benar 2.cukup jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar 3.Kurang jika mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	luring; ceramah, presentasi dan tanya jawab 2x50		<b>Materi:</b> pengenalan dan pengertian transaksi bisnis <b>Pustaka:</b> <i>Huala adolf,Hukum Transaksi Bisnis Transnasional, Bandung :Keni Media</i>	4%
2	pengenalan dan pengertian transaksi bisnis	Pengenalan dan pengertian transaksi bisnis	<b>Kriteria:</b> 1.baik jika mampu menjawab semua soal dengan benar 2.cukup jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar 3.Kurang jika mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	luring, ceramah , presentasi dan tanya jawab 2x50		<b>Materi:</b> pengenalan dan pengertian transaksi bisnis <b>Pustaka: Dr. Muhammad Reza Syarifuddin Zaki, S.H., M.A., Pengantar Hukum Transaksi Bisnis Transnasional, Bandung: Refika Aditama</b>	5%
3	transaksi bidang regional, pemerintah antara lain telah ikut serta di dalam kerja sama regional Perhimpunan Negara-negara di Asia Tenggara atau Association of South-East Asian Nations (ASEAN).	bidang regional, pemerintah antara lain telah ikut serta di dalam kerja sama regional Perhimpunan Negara-negara di Asia Tenggara atau Association of South-East Asian Nations (ASEAN).	<b>Kriteria:</b> 1.baik jika mampu menjawab semua soal dengan benar 2.cukup jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar 3.Kurang; jika hanya mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	luring ceramah, presentasi dan tanya jawab 2x50		<b>Materi:</b> transaksi bidang regional, pemerintah antara lain telah ikut serta di dalam kerja sama regional Perhimpunan Negara-negara di Asia Tenggara atau Association of South-East Asian Nations (ASEAN). <b>Pustaka:</b> <i>Huala adolf,Hukum Transaksi Bisnis Transnasional, Bandung :Keni Media</i>	4%

4	transaksi bidang regional, pemerintah antara lain telah ikut serta di dalam kerja sama regional Perhimpunan Negara-negara di Asia Tenggara atau Association of South-East Asian Nations (ASEAN).	transaksi bidang regional, pemerintah antara lain telah ikut serta di dalam kerja sama regional Perhimpunan Negara-negara di Asia Tenggara atau Association of South-East Asian Nations (ASEAN).	<b>Kriteria:</b> 1.baik jika mampu menjawab semua soal dengan benar 2.cukup jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar 3.Kurang; jika hanya mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	luring, ceramah . presentasi dan tanya jawab 2x50		<b>Materi:</b> transaksi bidang regional, pemerintah antara lain telah ikut serta di dalam kerja sama regional Perhimpunan Negara-negara di Asia Tenggara atau Association of South-East Asian Nations (ASEAN). <b>Pustaka:</b> <i>Huala Adolf, Instrumen-instrumen hukum tentang kontrak internasional, Bandung: Keni Media</i>	7%
5	transaksi bidang regional, pemerintah antara lain telah ikut serta di dalam kerja sama regional Perhimpunan Negara-negara di Asia Tenggara atau Association of South-East Asian Nations (ASEAN).	transaksi bidang regional, pemerintah antara lain telah ikut serta di dalam kerja sama regional Perhimpunan Negara-negara di Asia Tenggara atau Association of South-East Asian Nations (ASEAN).	<b>Kriteria:</b> 1.baik jika mampu menjawab semua soal dengan benar 2.cukup jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar 3.Kurang; jika hanya mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	luring, ceramah, presentasi dan tanya jawab 2x50		<b>Materi:</b> transaksi bidang regional, pemerintah antara lain telah ikut serta di dalam kerja sama regional Perhimpunan Negara-negara di Asia Tenggara atau Association of South-East Asian Nations (ASEAN). <b>Pustaka:</b> <i>Huala Adolf, Instrumen-instrumen hukum tentang kontrak internasional, Bandung: Keni Media</i>	5%

6	<p>bidang multilateral, pemerintah telah sejak lama turut serta bergagung ke dalam kesepakatan perjanjian multilateral General Agreement on Tariffs and Trade (GATT) pada tahun 1950. Pemerintah juga telah memberi komitmennya masuk ke dalam liberalisasi perdagangan dunia ketika GATT digantikan peran dan fungsinya oleh World Trade Organization (WTO) pada tahun1994.</p>	<p>bidang multilateral, pemerintah telah sejak lama turut serta bergagung ke dalam kesepakatan perjanjian multilateral General Agreement on Tariffs and Trade (GATT) pada tahun 1950. Pemerintah juga telah memberi komitmennya masuk ke dalam liberalisasi perdagangan dunia ketika GATT digantikan peran dan fungsinya oleh World Trade Organization (WTO) pada tahun1994.</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Baik ; jika mampu menjawab semua soal dengan benar</li> <li>2.cukup jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar</li> <li>3.Kurang jika mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	<p>luring; ceramah, presentasi dan tanya jawab 2x50</p>	<p><b>Materi:</b> bidang multilateral, pemerintah telah sejak lama turut serta bergagung ke dalam kesepakatan perjanjian multilateral General Agreement on Tariffs and Trade (GATT) pada tahun 1950. Pemerintah juga telah memberi komitmennya masuk ke dalam liberalisasi perdagangan dunia ketika GATT digantikan peran dan fungsinya oleh World Trade Organization (WTO) pada tahun1994. <b>Pustaka:</b> <i>Dr. Muhammad Reza Syariffudin Zaki, S.H., M.A., Pengantar Hukum Transaksi Bisnis Transnasional, Bandung: Refika Aditama</i></p>	4%
7	<p>bidang multilateral, pemerintah telah sejak lama turut serta bergagung ke dalam kesepakatan perjanjian multilateral General Agreement on Tariffs and Trade (GATT) pada tahun 1950. Pemerintah juga telah memberi komitmennya masuk ke dalam liberalisasi perdagangan dunia ketika GATT digantikan peran dan fungsinya oleh World Trade Organization (WTO) pada tahun1994.</p>	<p>bidang multilateral, pemerintah telah sejak lama turut serta bergagung ke dalam kesepakatan perjanjian multilateral General Agreement on Tariffs and Trade (GATT) pada tahun 1950. Pemerintah juga telah memberi komitmennya masuk ke dalam liberalisasi perdagangan dunia ketika GATT digantikan peran dan fungsinya oleh World Trade Organization (WTO) pada tahun1994.</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.baik jika mampu menjawab semua soal dengan benar</li> <li>2.cukup jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar</li> <li>3.Kurang jika mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Tes</p>	<p>luring, ceramah, presentasi dan tanya jawab tes 2x50</p>	<p><b>Materi:</b> bidang multilateral, pemerintah telah sejak lama turut serta bergagung ke dalam kesepakatan perjanjian multilateral General Agreement on Tariffs and Trade (GATT) pada tahun 1950. Pemerintah juga telah memberi komitmennya masuk ke dalam liberalisasi perdagangan dunia ketika GATT digantikan peran dan fungsinya oleh World Trade Organization (WTO) pada tahun1994. <b>Pustaka:</b> <i>Transnasional Bisnis Law Journal</i></p>	7%

8	<p>bidang multilateral, pemerintah telah sejak lama turut serta bergagung ke dalam kesepakatan perjanjian multilateral General Agreement on Tariffs and Trade (GATT) pada tahun 1950. Pemerintah juga telah memberi komitmennya masuk ke dalam liberalisasi perdagangan dunia ketika GATT digantikan peran dan fungsinya oleh World Trade Organization (WTO) pada tahun 1994.</p>	<p>bidang multilateral, pemerintah telah sejak lama turut serta bergagung ke dalam kesepakatan perjanjian multilateral General Agreement on Tariffs and Trade (GATT) pada tahun 1950. Pemerintah juga telah memberi komitmennya masuk ke dalam liberalisasi perdagangan dunia ketika GATT digantikan peran dan fungsinya oleh World Trade Organization (WTO) pada tahun 1994.</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baik ; jika mampu menjawab semua soal dengan benar</li> <li>2. cukup jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar</li> <li>3. Kurang jika mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	<p>tes 2x50</p>	<p><b>Materi:</b> bidang multilateral, pemerintah telah sejak lama turut serta bergagung ke dalam kesepakatan perjanjian multilateral General Agreement on Tariffs and Trade (GATT) pada tahun 1950. Pemerintah juga telah memberi komitmennya masuk ke dalam liberalisasi perdagangan dunia ketika GATT digantikan peran dan fungsinya oleh World Trade Organization (WTO) pada tahun 1994. <b>Pustaka:</b> <i>Huala Adolf, Instrumen instrumen hukum tentang kontrak internasional, Bandung: Keni Media</i></p>	<p>12%</p>
9	<p>Berbagai kesepakatan di bidang perdagangan regional dan multilateral ini membawa implikasi langsung terhadap transaksi perdagangan. Kesepakatan regional dan multilateral telah memberi peluang kepada pengusaha (di dalam dan luar negeri) untuk bertransaksi lintas batas negara secara langsung di antara negara anggotanya</p>	<p>Berbagai kesepakatan di bidang perdagangan regional dan multilateral ini membawa implikasi langsung terhadap transaksi perdagangan. Kesepakatan regional dan multilateral telah memberi peluang kepada pengusaha (di dalam dan luar negeri) untuk bertransaksi lintas batas negara secara langsung di antara negara anggotanya</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. baik jika mampu menjawab semua soal dengan benar</li> <li>2. cukup jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar</li> <li>3. Kurang jika mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	<p>luring ; ceramah, presentasi dan tanya jawab 2x50</p>	<p><b>Materi:</b> Berbagai kesepakatan di bidang perdagangan regional dan multilateral ini membawa implikasi langsung terhadap transaksi perdagangan. Kesepakatan regional dan multilateral telah memberi peluang kepada pengusaha (di dalam dan luar negeri) untuk bertransaksi lintas batas negara secara langsung di antara negara anggotanya <b>Pustaka:</b> <i>Huala adolf, Hukum Transaksi Bisnis Transnasional, Bandung :Keni Media</i></p>	<p>4%</p>

10	<p>Berbagai kesepakatan di bidang perdagangan regional dan multilateral ini membawa implikasi langsung terhadap transaksi perdagangan. Kesepakatan regional dan multilateral telah memberi peluang kepada pengusaha (di dalam dan luar negeri) untuk bertransaksi lintas batas negara secara langsung di antara negara anggotanya</p>	<p>Berbagai kesepakatan di bidang perdagangan regional dan multilateral ini membawa implikasi langsung terhadap transaksi perdagangan. Kesepakatan regional dan multilateral telah memberi peluang kepada pengusaha (di dalam dan luar negeri) untuk bertransaksi lintas batas negara secara langsung di antara negara anggotanya</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.baik jika mampu menjawab semua soal dengan benar</li> <li>2.cukup jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar</li> <li>3.Kurang jika mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	<p>luring, ceramah, presentasi dan tanya jawab 2x50</p>		<p><b>Materi:</b> Berbagai kesepakatan di bidang perdagangan regional dan multilateral ini membawa implikasi langsung terhadap transaksi perdagangan. Kesepakatan regional dan multilateral telah memberi peluang kepada pengusaha (di dalam dan luar negeri) untuk bertransaksi lintas batas negara secara langsung di antara negara anggotanya <b>Pustaka:</b> <i>Huala adolf,Hukum Transaksi Bisnis Transnasional, Bandung :Keni Media</i></p>	4%
11	<p>Perkembangan transaksi yang cepat ini berimplikasi pula terhadap perkembangan hukum-nya. Transaksi-transaksi lintas batas negara ini melahirkan hak dan kewajiban yang dirumuskan dalam aturan-aturan hukum di antara para pihak atau pelaku bisnisnya. Perkembangan ini antara lain tampak dari aturan-aturan hukum yang para pihak sepakati yang dituangkan antara lain dalam bentuk kontrak-kontrak transaksi dagang di antara para pelaku bisnis</p>	<p>Perkembangan transaksi yang cepat ini berimplikasi pula terhadap perkembangan hukum-nya. Transaksi-transaksi lintas batas negara ini melahirkan hak dan kewajiban yang dirumuskan dalam aturan-aturan hukum di antara para pihak atau pelaku bisnisnya. Perkembangan ini antara lain tampak dari aturan-aturan hukum yang para pihak sepakati yang dituangkan antara lain dalam bentuk kontrak-kontrak transaksi dagang di antara para pelaku bisnis</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Baik ; jika mampu menjawab semua soal dengan benar</li> <li>2.cukup jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar</li> <li>3.Kurang jika mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	<p>luring; ceramah, presentasi dan tanya jawab 2x50</p>		<p><b>Materi:</b> Perkembangan transaksi yang cepat ini berimplikasi pula terhadap perkembangan hukum-nya. Transaksi-transaksi lintas batas negara ini melahirkan hak dan kewajiban yang dirumuskan dalam aturan-aturan hukum di antara para pihak atau pelaku bisnisnya. Perkembangan ini antara lain tampak dari aturan-aturan hukum yang para pihak sepakati yang dituangkan antara lain dalam bentuk kontrak-kontrak transaksi dagang di antara para pelaku bisnis <b>Pustaka:</b> <i>Huala Adolf, Instrumen-instrumen hukum tentang kontrak internasional, Bandung: Keni Media</i></p>	4%

12	<p>Perkembangan transaksi yang cepat ini berimplikasi pula terhadap perkembangan hukum-nya. Transaksi-transaksi lintas batas negara ini melahirkan hak dan kewajiban yang dirumuskan dalam aturan-aturan hukum di antara para pihak atau pelaku bisnisnya. Perkembangan ini antara lain tampak dari aturan-aturan hukum yang para pihak sepakati yang dituangkan antara lain dalam bentuk kontrak-kontrak transaksi dagang di antara para pelaku bisnis</p>	<p>Perkembangan transaksi yang cepat ini berimplikasi pula terhadap perkembangan hukum-nya. Transaksi-transaksi lintas batas negara ini melahirkan hak dan kewajiban yang dirumuskan dalam aturan-aturan hukum di antara para pihak atau pelaku bisnisnya. Perkembangan ini antara lain tampak dari aturan-aturan hukum yang para pihak sepakati yang dituangkan antara lain dalam bentuk kontrak-kontrak transaksi dagang di antara para pelaku bisnis</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.baik jika mampu menjawab semua soal dengan benar</li> <li>2.cukup jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar</li> <li>3.Kurang jika mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	<p>luring, ceramah, presentasi dan tanya jawab 2x50</p>		<p><b>Materi:</b> Perkembangan transaksi yang cepat ini berimplikasi pula terhadap perkembangan hukum-nya. Transaksi-transaksi lintas batas negara ini melahirkan hak dan kewajiban yang dirumuskan dalam aturan-aturan hukum di antara para pihak atau pelaku bisnisnya. Perkembangan ini antara lain tampak dari aturan-aturan hukum yang para pihak sepakati yang dituangkan antara lain dalam bentuk kontrak-kontrak transaksi dagang di antara para pelaku bisnis <b>Pustaka:</b> <i>Dr. Muhammad Reza Syariffudin Zaki, S.H., M.A., Pengantar Hukum Transaksi Bisnis Transnasional, Bandung: Refika Aditama</i></p>	8%
----	---	---	---	---	--	---	----

13	<p>Perkembangan di bidang hukum ini mendorong pemahaman dan kajian terhadap aspek-aspek hukum yang lahir dari berbagai kesepakatan atau dari transaksi yang berkembang itu. Namun di dalam menghadapi perkembangan tersebut, lingkungan fakultas hukum, terutama di lingkungan fakultas hukum Universitas Padjadjaran, belum terdapat lembaga atau departement yang secara khusus mempelajari dan mengantisipasi perkembangan hukum yang lahir dari berbagai transaksi bisnis internasional ini</p>	<p>Perkembangan di bidang hukum ini mendorong pemahaman dan kajian terhadap aspek-aspek hukum yang lahir dari berbagai kesepakatan atau dari transaksi yang berkembang itu. Namun di dalam menghadapi perkembangan tersebut, lingkungan fakultas hukum, terutama di lingkungan fakultas hukum Universitas Padjadjaran, belum terdapat lembaga atau departement yang secara khusus mempelajari dan mengantisipasi perkembangan hukum yang lahir dari berbagai transaksi bisnis internasional ini</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.baik jika mampu menjawab semua soal dengan benar</li> <li>2.cukup jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar</li> <li>3.Kurang jika mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	<p>luring, ceramah, presentasi dan tanya jawab 2x50</p>	<p><b>Materi:</b> Perkembangan di bidang hukum ini mendorong pemahaman dan kajian terhadap aspek-aspek hukum yang lahir dari berbagai kesepakatan atau dari transaksi yang berkembang itu. Namun di dalam menghadapi perkembangan tersebut, lingkungan fakultas hukum, terutama di lingkungan fakultas hukum Universitas Padjadjaran, belum terdapat lembaga atau departement yang secara khusus mempelajari dan mengantisipasi perkembangan hukum yang lahir dari berbagai transaksi bisnis internasional ini</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Huala adolf, Hukum Transaksi Bisnis Transnasional, Bandung :Keni Media</i></p>	3%
----	---	---	---	---	---	----

14	<p>Perkembangan di bidang hukum ini mendorong pemahaman dan kajian terhadap aspek-aspek hukum yang lahir dari berbagai kesepakatan atau dari transaksi yang berkembang itu. Namun di dalam menghadapi perkembangan tersebut, lingkungan fakultas hukum, terutama di lingkungan fakultas hukum Universitas Padjadjaran, belum terdapat lembaga atau departement yang secara khusus mempelajari dan mengantisipasi perkembangan hukum yang lahir dari berbagai transaksi bisnis internasional ini</p>	<p>Perkembangan di bidang hukum ini mendorong pemahaman dan kajian terhadap aspek-aspek hukum yang lahir dari berbagai kesepakatan atau dari transaksi yang berkembang itu. Namun di dalam menghadapi perkembangan tersebut, lingkungan fakultas hukum, terutama di lingkungan fakultas hukum Universitas Padjadjaran, belum terdapat lembaga atau departement yang secara khusus mempelajari dan mengantisipasi perkembangan hukum yang lahir dari berbagai transaksi bisnis internasional ini</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.baik jika mampu menjawab semua soal dengan benar</li> <li>2.cukup jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar</li> <li>3.Kurang jika mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	<p>luring, ceramah, presentasi dan tanya jawab 2x50</p>	<p><b>Materi:</b> Perkembangan di bidang hukum ini mendorong pemahaman dan kajian terhadap aspek-aspek hukum yang lahir dari berbagai kesepakatan atau dari transaksi yang berkembang itu. Namun di dalam menghadapi perkembangan tersebut, lingkungan fakultas hukum, terutama di lingkungan fakultas hukum Universitas Padjadjaran, belum terdapat lembaga atau departement yang secara khusus mempelajari dan mengantisipasi perkembangan hukum yang lahir dari berbagai transaksi bisnis internasional ini</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Dr. Muhammad Reza Syariffudin Zaki, S.H., M.A., Pengantar Hukum Transaksi Bisnis Transnasional, Bandung: Refika Aditama</i></p>	4%
15	<p>mengkaji dan meneliti perkembangan-perkembangan yang lahir dari berbagai perkembangan transaksi bisnis lintas batas tersebut.</p>	<p>mengkaji dan meneliti perkembangan-perkembangan yang lahir dari berbagai perkembangan transaksi bisnis lintas batas tersebut.</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.baik jika mampu menjawab semua soal dengan benar</li> <li>2.cukup jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar</li> <li>3.Kurang jika mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	<p>luring, ceramah, presentasi dan tanya jawab 2x50</p>	<p><b>Materi:</b> mengkaji dan meneliti perkembangan-perkembangan yang lahir dari berbagai perkembangan transaksi bisnis lintas batas tersebut.</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Transnasional Bisnis Law Journal</i></p>	5%

16	1.mengkaji dan meneliti perkembangan-perkembangan yang lahir dari berbagai perkembangan transaksi bisnis lintas batas tersebut. 2.uas	mengkaji dan meneliti perkembangan-perkembangan yang lahir dari berbagai perkembangan transaksi bisnis lintas batas tersebut.	<b>Kriteria:</b> 1.baik jika mampu menjawab semua soal dengan benar 2.cukup jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar 3.Kurang jika mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar  <b>Bentuk Penilaian :</b> Tes	tes 2x50		<b>Materi:</b> mengkaji dan meneliti perkembangan-perkembangan yang lahir dari berbagai perkembangan transaksi bisnis lintas batas tersebut. <b>Pustaka:</b> <i>Transnasional Bisnis Law Journal</i>	20%
----	--	---	---	-------------	--	---	-----

#### Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	67%
2.	Penilaian Portofolio	3.5%
3.	Tes	29.5%
		100%

#### Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.